

PENGARUH *SELF-CONCEPT* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DIMODERASI OLEH *SELF-EFFICACY*

Rajip Sidik¹, Muh. Yazid Gandi²

Universitas Pendidikan Indonesia¹, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia²
Email: rajipsidik25@gmail.com¹, yaz.yi67@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima

26 Juni 2021

Diterima dalam bentuk review 09 Juli 2021

Diterima dalam bentuk revisi 18 Juli 2021

Kata kunci:

prestasi akademik; *self-concept*; *self-efficacy*.

ABSTRAK

Latar Belakang: Prestasi akademik merupakan tingkat yang dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman belajarnya dalam suatu disiplin ilmu sebagai pencapaian tujuan dan kualifikasi yang ditetapkan di awal program pendidikan.

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis efek *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan variabel moderasi *self-efficacy*.

Metode: Menggunakan *cross section method* melalui kuesioner sebagai pengumpulan data. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil: Menunjukkan bahwa i) tingkat prestasi akademik berada pada kategori sangat memuaskan, *self-concept* dan *self-efficacy* berada pada kategori tinggi. ii) *self-concept* mempengaruhi prestasi akademik. iii) *self-efficacy* memoderasi pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik.

Kesimpulan: Bahwa terdapat pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta terdapat interaksi antara *self-efficacy* pada pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Keywords:

academic achievement; *self-concept*; *self-efficacy*.

ABSTRACT

Background: Academic achievement is the level achieved by students based on their learning experiences in a discipline as the achievement of goals and qualifications set at the beginning of the educational program.

Objective: Knowing and analyzing the effect of *self-concept* on student academic achievement with the moderating variable of *self-efficacy*.

Methods: Using a *cross section method* through a questionnaire as data collection. The population and sample in this study were 78 students obtained using the saturated sample technique. The collected data was then analyzed using the *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Results: Shows that i) the level of academic achievement is in the very satisfactory category, *self-concept* and *self-efficacy* are in the high category. ii) *self-concept* affects academic

achievement. iii) self-efficacy moderates the effect of self-concept on academic achievement.

Conclusion: That there is an effect of self-concept on student academic achievement, and there is an interaction between self-efficacy on the effect of self-concept on student academic achievement.

Pendahuluan

Selama satu dekade terakhir, penelitian terkait prestasi akademik masih menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan (Cabi, 2020); (Tomul & Savasci, 2012); (Yusuf, 2011). Hingga saat ini kajian prestasi akademik masih menjadi masalah yang sangat kompleks dan krusial sehingga banyak diteliti dengan harapan akan menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian belajar peserta didik (Richard A. Burns et al., 2020); (Herrera et al., 2020).

Prestasi akademik merupakan tingkat yang dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman belajarnya dalam suatu disiplin ilmu (Kanadli, 2016). Artinya, sebagai pencapaian tujuan dan kualifikasi yang ditetapkan di awal program pendidikan (Toraman et al., 2020). Prestasi akademik adalah hasil interaksi antara karakteristik individu (misalnya, konstruksi psikologis) dengan lingkungan interpersonal (misalnya, hubungan dengan teman sebaya dan guru) (Herrera et al., 2020). Sejalan dengan itu, umumnya indikator yang digunakan dalam mengukur prestasi akademik adalah pencapaian GPA atau IPK (Warden, 2017).

Penelitian terkait prestasi akademik telah banyak dilakukan di berbagai negara dengan segi pengaturan yang beragam seperti Cina (Liu et al., 2019), Turkey (Suna et al., 2020), dan Meksiko (Ibáñez et al., 2019). Kajian ilmiah terkait prestasi akademik di Indonesia pun telah dilakukan, seperti menganalisis hubungan *student engagement* dengan prestasi akademik, *M-Score*, orientasi motivasi berprestasi pada kesiapan akademik, serta kegiatan non-akademik berkaitan dengan prestasi akademik (Ocvitasari, 2020), dan motivasi berprestasi memiliki peranan sebagai moderator terhadap prestasi akademik mahasiswa sekaligus kecerdasan emosi (Marvianto et al., 2020).

Fokus penelitian prestasi akademik di Indonesia tidak terpaku pada tingkatan sekolah dasar dan menengah, melainkan juga pada tingkatan perguruan tinggi (Abdullah, 2017); (Arofah et al., 2020); (Huda & Mulyana, 2017); (Kusumastuti, 2020). Hasil studi literatur, mayoritas yang menjadi kajian penelitian prestasi akademik mahasiswa di Indonesia adalah faktor konstruksi psikologis. Membangun hubungan sebab-akibat antara konstruksi psikologis dan pencapaian akademik dalam penelitian pendidikan telah lama menjadi fokus utama (Richard A. Burns et al., 2020).

Sebuah literatur ilmiah menunjukkan banyak penelitian telah menganalisis hubungan antara prestasi akademik dengan konstruksi psikologis yang beragam seperti lokus kendali serta *self-efficacy* (Bahçekapılı & Karaman, 2020), dan *self-concept* (Zhang, 2011). Selain itu ditemukan juga penelitian yang telah menganalisis hubungan antara prestasi akademik dengan konstruksi di luar faktor psikologis seperti *future time*

orientation ([Gutiérrez-Braojos](#), 2015), *socioeconomic status* ([Li](#), 2020), dan *faculty support* ([Habieb](#), 2013).

Sesuai dengan teori *academic performance* McGhee & Crandal bahwa guru cenderung menilai secara langsung cerminan dari faktor-faktor seperti usaha, ketekunan, dan inisiatif, yang semua aspek tersebut muncul secara langsung dalam pribadi anak-anak. Tes prestasi mencerminkan faktor-faktor tersebut hanya secara tidak langsung dengan mengukur keterampilan yang diperoleh anak ([Scott & Cesena](#), 2019).

Secara umum, apabila peserta didik memiliki keterampilan kognitif, emosi, *locus of control*, *self-concept*, dan *self-efficacy* yang memadai serta mendapat dukungan yang cukup dari keluarga dan sekolahnya, maka mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas akademiknya ([Filippello et al.](#), 2019).

Begitu banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini memiliki fokus pada dua faktor yaitu *self-concept* dan *self-efficacy*. Penelitian yang menganalisis pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik masih menjadi fokus pada satu dekade terakhir ([R A Burns](#), 2020); ([Lamote](#), 2014); ([McInerney](#), 2012); ([Preckel](#), 2017). Namun, belum ditemukan penelitian serupa dengan fokus penelitian pada Mahasiswa Teknik Industri di Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika).

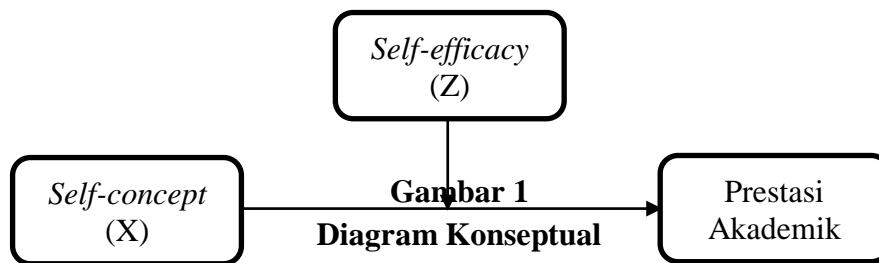
Berdasarkan *self-enhancement model*, *self-concept* merupakan penentu prestasi akademik. *Self-enhancement model* mengimplikasikan bahwa *self-concept* merupakan konsekuensi dari prestasi akademik. Ukuran pencapaian dari efek *self-concept* sebelumnya ke berikutnya (untuk mendukung pengembangan keterampilan) ([Magee & Upenieks](#), 2019). *Self-concept* adalah konstruksi mediasi yang mempengaruhi berbagai psikologis dan hasil perilaku. Khususnya di sekolah, *self-concept* mempengaruhi prestasi akademik, pilihan mata pelajaran, dan minat subjek ([Möller et al.](#), 2020).

Hasil ini didukung oleh banyak penelitian bahwa *self-concept* berpengaruh terhadap prestasi akademik dan memiliki hubungan kausalitas yang erat ([Fernández-Lasarte](#), 2019); ([Klapp](#), 2018); ([Toraman et al.](#), 2020). *Phenomenological theories* Epstein menjadi teori dasar dalam pengembangan kajian *self-concept* dalam penelitian ini. Teori fenomenologi mengidentifikasi *self-concept* sebagai inti dari kepribadian dengan sifat direktif dan integratif yang dapat dipahami ketika *self-concept* didefinisikan ulang sebagai "*self-theory*" yang tanpa disadari telah dibangun oleh dirinya sendiri ([Harris](#), 2019).

Studi empiris menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan determinan faktor dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang peserta didik ([Suphi](#), 2012). Melalui *social cognitive theory*, Bandura menjelaskan konstruksi *self-efficacy* sebagai keyakinan individu pada kapasitas dirinya ketika mengerjakan sesuatu sehingga mencapai kinerja yang ditentukan ([Gutiérrez-Braojos](#), 2015). Hal ini tentunya berkaitan dengan penilaian kemampuan yang dimiliki seseorang saat ingin mencapai tujuannya, sehingga berfungsi sebagai anteseden dalam mencapai prestasi di bidang tertentu ([Tomás](#), 2020).

Studi yang menganalisis keterkaitan hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik sudah ada sejak tiga dekade lalu. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan *self-*

efficacy berpengaruh positif dan signifikan serta memiliki hubungan erat dengan pencapaian prestasi akademik (Cha, 2020); (Høigaard, 2015); (Neghabi, 2013); (Pouratashi, 2013). Tingkat *self-efficacy* yang tinggi tentu tidak akan menghasilkan kinerja dengan kompetensi yang baik apabila pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan kurang memadai (Tazouti, 2019). Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan dimoderasi *self-efficacy*, seperti terlihat pada Gambar 1.



A. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan aktivitas dalam sebuah program yang telah diatur secara sempurna pada semua bidang akademik di tingkat kelas, serta kualifikasi mereka terkait dengan tugas di sekolah yang diukur melalui tes (Ganai & Mir, 2013), dan tingkat keterampilan yang ditunjukkan peserta didik sehubungan dengan tujuan di akhir pembelajaran serta kemampuan mereka untuk memperoleh informasi dan mengekspresikan diri di kelas secara mandiri (Toraman et al., 2020).

Peserta didik cenderung lebih menyukai untuk menghindari tugas atau melakukan tugas yang lebih sederhana agar tidak mengalami kegagalan. Kegagalan cenderung dianggap sebagai demonstrasi kurang terampilnya mereka, sehingga mereka tidak mengaitkan nilai apapun dengan komitmen karena mereka yakin bahwa mereka tidak dapat melakukan apapun untuk mengendalikan keberhasilan akademis mereka (Filippello et al., 2019).

Terdapat dua pengukuran yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik kaitannya dengan hasil belajar peserta didik yaitu tes teori klasik (CTT) dan *item response theory* (IRT). *Classical test theory* pertama digunakan dalam dunia kesehatan, kemudian berkembang dalam dunia pendidikan (Brown, 2013). Inti dari CTT adalah pernyataan skor yang diamati ditentukan oleh keadaan sebenarnya yang tidak dapat diobservasi variabel lain pada variabel yang dapat diamati. Keadaan sebenarnya dari variabel yang tidak teramati adalah skor hipotesis sebenarnya (Brown, 2013).

B. *Self-concept*

Self-concept merupakan variabel yang cukup penting dalam proses belajar dan diidentifikasi sebagai hal penting sebagai bentuk realisasi potensi seseorang yang berbakat secara intelektual (Kanadli, 2016). *Self-concept* didefinisikan sebagai pandangan mengenai diri sendiri berdasarkan pengalaman dan pencapaian masa lalu, motif dan pencapaian saat ini, serta prediksi tentang masa depan seseorang (Wu, 2015).

Sebagaimana pada pasal sebelumnya telah dijelaskan bahwa teori yang melandasi dalam mendeskripsikan *self-concept* adalah teori fenomenologi dari Epstein. Epstein mengupayakan untuk mengintegrasikan teori fenomenologi konsep diri ke dalam kerangka yang lebih luas yang kompatibel dengan pendekatan objektif pada "*self-theory*". *Self-theory* melengkapi "*world theory*" yang mencakup aspek pengalaman penting serta terdiri dari pengaturan hierarki dari postulat mayor dan minor (Klapp, 2018; (Sticca, 2017).

Pengukuran terhadap *self-concept* telah banyak dirancang oleh banyak ahli. Epstein mengukur *self-concept* menyangkut empat dimensi yaitu *social, emotional, moral and cognitive abilities*. Selanjutnya, terdapat pengukuran *self-concept* menggunakan Skala *Piers-Harris Self-Concept* yang dikembangkan oleh Piers dan Harris pada tahun 1969 dengan nama skala *Piers-Harris Children's Self-Concept Scale* yang dapat digunakan pada rentang usia 9-20 tahun (Sert, 2014).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *self-concept* mempengaruhi secara positif pada prestasi akademik. Penelitian menunjukkan model efek timbal balik, yang menegaskan bahwa prestasi berpengaruh terhadap *self-concept* dan *self-concept* berpengaruh pada prestasi (Chae, 2018); (Möller et al., 2020); (Szumski, 2019); (Toraman et al., 2020).

C. *Self-efficacy*

Self-efficacy merupakan konsep yang pertama kali digagas oleh Bandura sejak tahun 1986 melalui *social cognitive theory*. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas atau serangkaian tugas melalui mekanisme utama yang mengatur perilaku mereka. *Self-efficacy* dipahami sebagai suatu dinamika dimensi yang bervariasi sesuai dengan persyaratan tugas, kondisi lingkungan, dan pengalaman seseorang sebelumnya (Tazouti, 2019).

Pengukuran *self-efficacy* sudah banyak mengalami perkembangan, diantaranya tiga dimensi yakni *magnitude, generality* dan *strength* yang dikemukakan oleh Bandura dalam mengukur *self-efficacy* (Pouratashi, 2013). Selanjutnya, terdapat skala efikasi diri akademik yang dikembangkan oleh Midgley tahun 1998, mengukur satu dimensi mengacu pada keyakinan siswa tentang kemungkinan mereka menguasai materi tertentu dengan waktu dan dedikasi yang cukup (Tomás, 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi secara positif oleh *self-efficacy* dan turut serta memediasi ataupun sebagai interaksi terhadap prestasi akademik (Høigaard, 2015); (Lee, 2018); (Pouratashi, 2013); (Yavaş, 2009). Hasil penelitian (Tazouti, 2019) menunjukkan bahwa terdapat efek mediasi efikasi diri orang tua terhadap prestasi akademik anak dan juga keterlibatan orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui gambaran umum tingkat prestasi akademik, tingkat *self-concept*, dan tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa Teknik Industri Unsika serta melihat apakah *self-efficacy* dapat

memoderasi pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait efek *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan moderasi *self-efficacy*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method* dengan pengumpulan data melalui angket. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Teknik Industri Unsika angkatan 2018 sebanyak 78 mahasiswa. Melalui pengambilan teknik sampel jenuh, sehingga diperoleh sampel sejumlah mahasiswa dalam populasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program *SPSS v. 22.0*. Berikut adalah model regresi dalam penelitian:

$$Y = B_0 + B_1X + B_2XZ + e$$

Keterangan:

Y = prestasi akademik

X = *self-concept*

Z = *self-efficacy*

B_{1,2} = koefisien regresi

B₀ = konstanta

e = residual atau error

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Gambaran Aktual Tingkat Prestasi Akademik, *Self-concept*, dan *Self-efficacy* Mahasiswa Teknik Industri Unsika Angkatan 2018.

Gambaran umum mengenai tingkat prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa Teknik Industri Unsika angkatan 2018 berada pada kategori sangat memuaskan dengan rentang 2,75 – 3,49. Adapun gambaran umum mengenai *self-concept* dan *self-efficacy* berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa tingkat *self-concept* dan *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa sudah efektif dalam mendorong pencapaian prestasi akademik yang diharapkan.

Self-concept pada kategori tinggi mengindikasikan mahasiswa memiliki persepsi *self-concept* menyangkut *social*, *emotional*, *moral*, dan *cognitive abilities* yang kuat ditandai dengan kualitas hubungan sosial dengan orang lain yang baik, aktif dalam kegiatan belajar, percaya diri, serta mampu memecahkan masalah saat menghadapi kesulitan belajar.

Adapun *self-efficacy* pada kategori tinggi mengindikasikan mahasiswa memiliki persepsi *self-efficacy* menyangkut *magnitude*, *generality*, dan *strength* yang kuat ditandai dengan cepat dan tanggap saat menghadapi permasalahan belajar, giat serta percaya diri dalam mencapai tujuan, dan selalu berusaha menguasai

konsep-konsep pembelajaran yang diberikan oleh instruktur meskipun tergolong sulit. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Gambaran Umum Tingkat *Self-concept* dan *Self-efficacy* Mahasiswa Teknik Industri Unsika Angkatan 2018/2019

<i>Self-concept</i>	Mean	Kategori
a. <i>Social</i>	3,30	Moderat
b. <i>Emotional</i>	3,79	Tinggi
c. <i>Moral</i>	4,12	Tinggi
d. <i>Cognitive abilities</i>	3,13	Moderat
<i>Self-efficacy</i>	Mean	Kategori
a. <i>Magnitude</i>	3,94	Tinggi
b. <i>Generality</i>	4,15	Tinggi
c. <i>Strength</i>	4,01	Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian

B. Pengaruh *Self-concept* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Hasil penelitian model 1 menunjukkan hipotesis (H_a) diterima. Artinya bahwa *self-concept* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Model persamaan regresi pun menunjukkan adanya pengaruh positif serta signifikan antara tingkat *self-concept* terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa. Artinya, prestasi akademik mahasiswa akan meningkat ketika didukung oleh persepsi *self-concept* mahasiswa yang tinggi.

Self-concept memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah memiliki tingkat *self-concept* yang baik ditandai dengan seluruh aspek dimensi *self-concept* berada pada kategori tinggi yakni *social*, *emotional*, *moral*, dan *cognitive abilities*. Keempat dimensi tersebut menggambarkan kondisi mahasiswa terkait kualitas hubungan sosial dengan orang lain (dosen, teman sebaya, staff kampus) yang baik, aktif dalam kegiatan belajar di kelas, percaya diri dalam melakukan sesuatu, serta mampu memecahkan masalah saat menghadapi kesulitan belajar yang dihadapi.

Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Epstein bahwa *self-concept* dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggapai tujuan yang diharapkan, secara spesifik terkait dengan pencapaian prestasi akademik. Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik juga turut memperkuat hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa *self-concept* mempengaruhi prestasi akademik ([Chae, 2018](#)); ([Klapp, 2018](#)); ([Sticca, 2017](#)); ([Televantou, 2021](#)); ([Toraman et al., 2020](#)).

Peserta didik dengan *self-concept* yang baik tidak akan merasa cemas dalam menghadapi tantangan serta mampu mengatasi hambatan dalam belajarnya untuk meraih kesuksesan, serta peserta didik dengan *self-concept* tinggi akan mendukung tingginya hasil dari prestasi belajar yang dicapai ([Hasan et al., 2021](#)). *Self-concept* merupakan faktor utama yang harus menjadi fokus oleh setiap pendidik karena *self-concept* menggambarkan karakter dari tiap-tiap individu yang berisikan cerminan

individu untuk melihat dirinya sendiri ([Harjono](#), 2016). Secara lebih rinci hasil *output* model satu disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2
Output Regresi Model 1

Model	R (p)	R ² (Adj. R ²)	R ² Change (p)	B	Std. error	Beta	(F) t	P
Model 1	0,839 (0,000)	0,705 (0,701)	0,705 (0,000)				(181,254)	0,000
Constant				1,819	0,112		16,269	0,000
X				0,046	0,003	0,839	12,463	0,000

Sumber: Hasil Penelitian

C. Efek Moderasi *Self-efficacy* pada Pengaruh *Self-concept* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian model 2 diperoleh informasi bahwa terdapat efek moderasi *self-efficacy* pada pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Tinggi rendahnya prestasi akademik tentunya tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh faktor-faktor psikologis, namun terdapat juga pengaruh secara tidak langsung baik yang memediasi ataupun memoderasinya ([Möller et al.](#), 2020); ([Wu](#), 2015).

Umumnya, *self-efficacy* turut serta mempengaruhi prestasi akademik secara langsung ataupun sebagai mediasi ([Cha](#), 2020); ([Høigaard](#), 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya bahwa *self-efficacy* mampu memoderasi pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Model persamaan regresi pun menunjukkan adanya pengaruh positif antara tingkat *self-efficacy* terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa. Artinya, prestasi akademik mahasiswa meningkat ketika didukung oleh persepsi *self-efficacy* mahasiswa yang tinggi.

Self-efficacy dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, ditandai dengan seluruh aspek dimensi *self-efficacy* berada pada kategori tinggi yakni *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Ketiga dimensi tersebut menggambarkan kondisi mahasiswa terkait cepat dan tanggapnya mahasiswa ketika menghadapi permasalahan belajar yang dianggap sulit dan membutuhkan pemikiran tingkat tinggi (HOTS), giat serta percaya diri ketika akan mencapai tujuan yang telah dibuat kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar, dan selalu berusaha menguasai konsep-konsep pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian ([Tomás](#), 2020) terkait efek *hope*, *self-efficacy*, dan *engagement* pada prestasi akademik di Republik Dominika menyatakan ada efek yang signifikan antara *hope* dan *self-efficacy* terhadap prestasi akademik dan *engagement* sebagai prediktor moderator dari prestasi akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi terhadap variabel *hope* (harapan) atau *engagement* sangat baik untuk meningkatkan keberhasilan akademik.

Hasil penelitian [Høigaard \(2015\)](#) yang menggunakan teori *social-cognitive* Bandura mengandalkan untuk menguji model di mana *self-efficacy* memediasi hubungan antara iklim sekolah dan prestasi akademik siswa di Israel pada jenjang sekolah menengah dan atas. Ukuran yang digunakan untuk dimensi *self-efficacy* dan iklim sekolah yaitu melalui 3 sub-skala yang menggambarkan hubungan interpersonal, kekerasan, dan rasa memiliki. Hasil menunjukkan adanya pola hubungan positif antara mediasi *self-efficacy* pada pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi akademik siswa di Israel.

Merujuk pada hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian ini, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta terdapat interaksi antara *self-efficacy* pada pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berikut adalah hasil lengkap *output* model 2.

Tabel 3
Output Regresi Model 2

Model	R (p)	R ² (Adj. R ²)	R ² Change (p)	B	Std. error	Beta	(F) t	P
Model 2	0,847 (0,000)	0,717 (0,709)	0,717 (0,000)				(94,831)	0,000
Constant				1,929	0,126		15,275	0,000
X				0,034	0,007	0,624	4,600	0,000
X*Z				0,000	0,000	0,242	1,786	0,078

Sumber: Hasil Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Prestasi akademik mahasiswa Teknik Industri Unsika berada pada kategori sangat memuaskan, *self-concept* dan *self-efficacy* berada pada kategori tinggi. 2) *Self-concept* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. 3) *Self-efficacy* secara parsial memoderasi pengaruh *self-concept* terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga peningkatan *self-concept* akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa diiringi meningkatnya *self-efficacy*.

Bibliografi

- Abdullah, S. (2017). [Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi](#). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 1(3), 63–86.
- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Media Bina Ilmiah*, 15(5), 4511–4522. <https://doi.org/10.33758/mbi.v15i5.854>
- Bahçekapılı, E., & Karaman, S. (2020). A path analysis of five-factor personality traits, self-efficacy, academic locus of control and academic achievement among online students. *Knowledge Management & E-Learning*, 12(2), 191–208. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2020.12.010>
- Brown, J. D. (2013). Classical Test Theory. *The Routledge Handbook of Language Testing*, 44(11), 323–335. <https://doi.org/10.4324/9780203181287-35>
- Burns, R. A. (2020). Re-Examining The Reciprocal Effects Model of Self-Concept, Self-Efficacy, And Academic Achievement In A Comparison of The Cross-Lagged Panel and Random-Intercept Cross-Lagged Panel Frameworks. *British Journal of Educational Psychology*, 90(1), 77–91. <https://doi.org/10.1111/bjep.12265>
- Cabi, E. (2020). [The Impact of the Flipped Classroom Model on Students ' Academic Achievement](#). *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 3(19), 201–221.
- Cha, J. A. (2020). Effects of Flipped Learning on the Critical Thinking Disposition, Academic Achievement and Academic Self-efficacy of Nursing Students: A Mixed Methods Study. *Journal of Korean Academic Society of Nursing Education*, 26(1), 25–35. <https://doi.org/10.5977/jkasne.2020.26.1.25>
- Chae, M. (2018). Effects of Self-Achievement And Academic Self-Efficacy on Professional Self-Concept Targeting Nursing Students. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13, 3067–3071. <https://doi.org/10.3923/jeasci.2018.3067.3071>
- Fernández-Lasarte, O. (2019). Comparative Study Between Higher And Secondary Education: Effects of Perceived Social Support, Self-Concept and Emotional Repair on Academic Achievement. *Educacion XXI*, 22(2), 165–185. <https://doi.org/10.5944/educxx1.22526>
- Filippello, P., Buzzai, C., Costa, S., & Sorrenti, L. (2019). School Refusal and Absenteeism: Perception of Teacher Behaviors, Psychological Basic Needs, and Academic Achievement. *Frontiers in Psychology*, 10, 1471. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01471>
- Ganai, M. Y., & Mir, M. A. (2013). [A Comparative Study of Adjustment and Academic Achievement of College Students](#). *Journal of Educational Research and Essays*,

1(1), 5–8.

- Gutiérrez-Braojos, C. (2015). Future Time Orientation and Learning Conceptions: Effects on Metacognitive Strategies, Self-Efficacy Beliefs, Study Effort and Academic Achievement. *Educational Psychology*, 35(2), 192–212. <https://doi.org/10.1080/01443410.2013.858101>
- Habieb, E. E. A. (2013). Effect of Faculty Support, and Nursing Students' Self Efficacy, and Affective Commitment on Their Academic Achievements. *Life Science Journal*, 10(3), 2707–2716. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84885162326&origin=inward>
- Harjono, A. (2016). Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(July), 118–125. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.5018>
- Harris, O. (2019). *A Phenomenological Study of Epstein ' s Parental Involvement Framework With Middle-School English Language Learner (ELL) Teachers and Language Specialists* (p. 168). https://digitalcommons.csp.edu/cup_commons_grad_edd/427/
- Hasan, U. R., Nur, F., Rahman, U., & Damayanti, E. (2021). [Self Regulation , Self Esteem , dan Self Concept Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik](#). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Herrera, L., Al-Lal, M., & Mohamed, L. (2020). Academic Achievement, Self-Concept, Personality and Emotional Intelligence in Primary Education. Analysis by Gender and Cultural Group. *Frontiers in Psychology*, 10(January), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03075>
- Høigaard, R. (2015). Academic Self-Efficacy Mediates The Effects of School Psychological Climate on Academic Achievement. *School Psychology Quarterly*, 30(1), 64–74. <https://doi.org/10.1037/spq0000056>
- Huda, T. N., & Mulyana, A. (2017). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 115–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1336>
- Ibáñez, M. B., Uriarte Portillo, A., Zatarain Cabada, R., & Barrón, M. L. (2019). Impact of augmented reality technology on academic achievement and motivation of students from public and private Mexican schools. *Computers and Education*, 145, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103734>
- Kanadli, S. (2016). A Meta-Analysis on The Effect of Instructional Designs Based on The Learning Styles Models on Academic Achievement, Attitude and Retention. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 16(6), 2057–2086.

<https://doi.org/10.12738/estp.2016.6.0084>

- Klapp, A. (2018). Does Academic and Social Self-Concept and Motivation Explain The Effect Of Grading on Students' Achievement? *European Journal of Psychology of Education*, 33(2), 355–376. <https://doi.org/10.1007/s10212-017-0331-3>
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 22–33. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>
- Lamote, C. (2014). Is The Cure Worse than The Disease? A Longitudinal Study on The Effect Of Grade Retention in Secondary Education On Achievement and Academic Self-Concept. *Educational Studies*, 40(5), 496–514. <https://doi.org/10.1080/03055698.2014.936828>
- Lee, I. (2018). Effects of Academic Achievement, College Life Satisfaction and Self-Efficacy on Career Development Level of College Students In Korea. *Asia Life Sciences*, 4, 2235–2244. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85053629665&origin=inward>
- Li, S. (2020). Relationship Between SES and Academic Achievement of Junior High School Students in China: The Mediating Effect of Self-Concept. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02513>
- Liu, J., Peng, P., & Luo, L. (2019). [The Relation Between Family Socioeconomic Status and Academic Achievement in China: A Meta-analysis](#). *Educational Psychology Review*, 32(1), 49–76.
- Magee, W., & Upenieks, L. (2019). [Gender differences in self-esteem , unvarnished self-evaluation , future orientation , self-enhancement and self-derogation in a U . S . national sample](#). *Personality and Individual Differences*, 149, 66–77.
- Marvianto, R. D., Ratnawati, A., & Madani, N. (2020). Motivasi Berprestasi sebagai Moderator pada Peranan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 74. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i1.9538>
- McInerney, D. M. (2012). Academic Self-Concept and Learning Strategies: Direction of Effect on Student Academic Achievement. *Journal of Advanced Academics*, 23(3), 249–269. <https://doi.org/10.1177/1932202X12451020>
- Möller, J., Zitzmann, S., Helm, F., Machts, N., & Wolff, F. (2020). A Meta-Analysis of Relations Between Achievement and Self-Concept. *Review of Educational Research*, 90(3), 376–419. <https://doi.org/10.3102/0034654320919354>
- Neghabi, Z. (2013). Mediating Effect of Academic Engagement In Relationship Between Academic Self-Efficacy and Academic Achievement Among Adolescent in Tehran. *Life Science Journal*, 10, 393–399.

<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84875413582&origin=inward>

- Ocvitasari, A. (2020). [Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-SCORE dan Kegiatan Non-akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa](#). *Jkk*, 1–9.
- Pouratashi, M. (2013). Effects of Agricultural Students' Self-Efficacy Beliefs and Test Anxiety on Their Achievement Motivation and Academic Performance. *New Educational Review*, 34(4), 85–98. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84892773301&origin=inward>
- Preckel, F. (2017). A Test of the Reciprocal-Effects Model of Academic Achievement and Academic Self-Concept in Regular Classes and Special Classes for the Gifted. *Gifted Child Quarterly*, 61(2), 103–116. <https://doi.org/10.1177/0016986216687824>
- Scott, H., & Cesena, F. (2019). Hearing-Impaired College Students' Academic Motivation, College Degree Plans, and Locus of Control--A Relationship? *Journal of Rehabilitation of the Deaf*, 21(1), 29–32. <http://survey.hshsl.umaryland.edu/?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ375029&site=ehost-live>
- Sert, H. (2014). Effects Of Self-Concept Levels and Perceived Academic Achievements of Turkish Students on Smoking Perceptions. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 15(3), 1307–1312. <https://doi.org/10.7314/APJCP.2014.15.3.1307>
- Sticca, F. (2017). Short-And Long-Term Effects of Over-Reporting of Grades on Academic Self-Concept and Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 109(6), 842–854. <https://doi.org/10.1037/edu0000174>
- Suna, H. E., Tanberkan, H., Gur, B. S., Perc, M., & Ozer, M. (2020). Socioeconomic Status and School Type as Predictors of Academic Achievement. *Journal of Economy Culture and Society*, 61(1), 41–64. <https://doi.org/10.26650/jecs2020-0034>
- Suphi, N. (2012). Effects of Learning Approaches, Locus of Control, Socio-Economic Status and Self-Efficacy on Academic Achievement: a Turkish Perspective. *Educational Studies*, 38(4), 419–431. <https://doi.org/10.1080/03055698.2011.643107>
- Szumski, G. (2019). Exploring The Pygmalion Effect: The Role Of Teacher Expectations, Academic Self-Concept, and Class Context In Students' Math Achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101787>
- Tazouti, Y. (2019). The Mediating Effects of Parental Self-Efficacy and Parental

Involvement on The Link Between Family Socioeconomic Status and Children's Academic Achievement. *Journal of Family Studies*, 25(3), 250–266. <https://doi.org/10.1080/13229400.2016.1241185>

Televantou, I. (2021). Phantom And Big-Fish-Little-Pond-Effects on Academic Self-Concept and Academic Achievement: Evidence From English Early Primary Schools. *Learning and Instruction*, 71. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101399>

Tomás, J. (2020). The Effects of Self-Efficacy, Hope, and Engagement on The Academic Achievement of Secondary Education In The Dominican Republic. *Psychology in the Schools*, 57(2), 191–203. <https://doi.org/10.1002/pits.22321>

Tomul, E., & Savasci, H. S. (2012). Socioeconomic determinants of academic achievement. *Educ Asse Eval Acc*, 24, 175–187. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s11092-012-9149-3.pdf>

Toraman, Ç., Özdemir, H. F., Aytug Kosan, A. M., & Orakci, S. (2020). Relationships Between Cognitive Flexibility, Perceived Quality of Faculty Life, Learning Approaches, and Academic Achievement. *International Journal of Instruction*, 13(1), 85–100. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1316a>

Warden, D. N. (2017). Nonintellective Variables and Nontraditional College Students: A Domain-Based Investigation of Academic Achievement. *A Journal Pertaining to College Students*, 3(51), 380–390. <http://www.socialinnovationtoolkit.com/home.html>

Wu, P. (2015). Academic Achievement, Self-Concept And Depression in Taiwanese Children: Moderated Mediation Effect. *School Psychology International*, 36(1), 36–53. <https://doi.org/10.1177/0143034314559869>

Yusuf, M. (2011). The impact of self-efficacy, achievement motivation, and self-regulated learning strategies on students' academic achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 2623–2626. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187704281100704X>

Zhang, B. (2011). The Effects of Concealing Academic Achievement Information on Adolescents' Self-Concept. *Psychological Record*, 61(1), 21–40. <https://doi.org/10.1007/bf03395744>